

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hasil yang telah dilakukan didapat kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel ukuran komite audit (UKA) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa variabel ukuran komite audit berpengaruh terhadap variabel financial distress dengan arah pengaruh yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu sebesar -0,653 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negative dan signifikan terhadap financial distress maka hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel frekuensi pertemuan anggota komite audit (FP) sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa variabel frekuensi pertemuan anggota komite audit berpengaruh terhadap variabel financial distress dengan arah pengaruh yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu sebesar -0,088 sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi pertemuan anggota komite audit berpengaruh negative dan signifikan terhadap financial distress maka hipotesis (H2) pada penelitian ini diterima.
3. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi anggota komite audit (KAK) sebesar 0,105 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap variabel financial distress sehingga hipotesis (H3) pada penelitian ini ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini akibat dari keterbatasan waktu serta ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan kurun waktu yang cenderung sebentar, sehingga proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang dilakukan tidak dapat mengulas tentang *financial distress* secara lebih mendalam.
- 2) Keterbatasan dalam mengakses sumber data yang dibutuhkan, seperti tidak lengkapnya laporan keuangan yang ada pada IDX, terutama perusahaan yang sudah mengalami delisting pada Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah data yang dihasilkan cenderung sedikit.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, karena dalam penelitian ini variabel kompetensi anggota komite audit terbukti tidak dapat memengaruhi *financial distress*. Saran variabel untuk ditambahkan, misalnya seperti kinerja keuangan, penerapan corporate governance seperti komisaris dan direktur independen, dan lain sebagainya. Akan tetapi jika ingin meneliti lebih lanjut terkait hubungan antara kompetensi anggota komite audit dengan *financial distress* bisa menambahkan variabel moderasi atau intervening.
- 2) Kepada investor dan masyarakat, disarankan jika ingin melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan atau kemungkinan *financial distress* pada perusahaan dapat menggunakan analisis pada karakteristik komite audit seperti ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan anggota komite audit karena dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap *financial distress*.

- 3) Kepada pihak pengambil keputusan, disarankan untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan faktor yang memengaruhi *financial distress* pada perusahaan. Selain itu, diharapkan juga untuk selalu teliti dalam membaca laporan keuangan tahunan yang disajikan perusahaan, terutama data variabel yang berpengaruh terhadap *financial distress*.

